

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah interpretasi khalayak terhadap sensualitas perempuan dalam budaya Jawa pada lirik lagu dangdut koplo Buka Dikit Jos dan Wes Mbok Rasakne. Sensualitas perempuan dalam budaya Jawa diidentifikasi dengan konsep *asmaragama*, yakni hubungan seksual suami-istri dalam tradisi Jawa yang didasari oleh rasa cinta sebagai upaya pemenuhan spiritual.

Penelitian kualitatif eksploratif ini menggunakan metode *reception analysis* (analisis resepsi) yang berguna untuk mengeksplorasi pemaknaan khalayak. Pada teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan *indepth interview* (melakukan wawancara mendalam) untuk memperoleh data-data kualitatif dari para informan. Khalayak pada penelitian ini adalah individu yang pernah mendengarkan lagu Buka Dikit Jos dan Wes Mbok Rasakne. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang beragam, peneliti menggunakan tujuh informan yang berasal dari latar sosial dan budaya berbeda, seperti perbedaan gender, usia, asal daerah, suku, agama, status perkawinan, pendidikan terakhir, serta pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, didapatkan bahwa informan memiliki berbagai macam pemaknaan mengenai sensualitas perempuan dalam budaya Jawa pada lirik lagu dangdut koplo Buka Dikit Jos dan Wes Mbok Rasakne. Pertama, dimasukkannya unsur sensualitas kedalam dua lirik lagu menurut informan untuk memenuhi selera masyarakat kelas bawah. Kedua, penggunaan bahasa pada kedua lirik lagu dimaknai informan menunjukkan perempuan sebagai obyek yang direndahkan dan tidak sesuai dengan konsep yang ada pada tradisi Jawa. Ketiga, sensualitas perempuan dipahami informan berkaitan dengan daya tarik fisik. Terakhir, sensualitas dimaknai informan terkait gaya busana perempuan dalam budaya Jawa.

Kata kunci : Interpretasi khalayak, sensualitas, perempuan dalam budaya Jawa, *asmaragama*, lirik lagu dangdut koplo.